

Pengaruh Faktor –Faktor Sosial Ekonomi Dan Dinamika Internal Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Kultivar Ciherang

Heri Heryanto¹, Dety Sukmawati²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti Jl Raya Bandung-Sumedang km 29 Kode Pos 45362

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti Jl Raya Bandung-Sumedang km 29 Kode Pos 45362
Email : detysukmawati@gmail.com

(Received: 07-01-21; Published: 27-08-21)

ABSTRACT

The objectives of the research was to find out: (1) how much influence of socio-economic factors on the success of farming; (2) how big the influence of farmer group dynamics on the success of farming; (3) how much influence the socio-economic factors and the dynamics of farmer groups on the success of farming. Using survey method with the unit of analysis of farmer group members who planted Ciherang Cultivar in Bojongpicung Sub-district, Cianjur District. The sampling technique was conducted by census as many as 115 respondents. The collected data was analyzed by path analysis, analytical adjusted to hypothesis test result. The results showed that the socio-economic factors and the dynamics of farmer groups simultaneously had a significant effect on the success of farming of 82.0%. The remaining 18.0% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : Ciherang Cultivar Rice, Farmer Group Dynamics and Farming Success, Socioeconomic Factors

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap keberhasilan usahatani; (2) seberapa besar pengaruh dinamika kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani; (3) seberapa besar pengaruh faktor sosial ekonomi dan dinamika kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani. Menggunakan metode survei dengan unit analisisnya anggota kelompok tani yang menanam Kultivar Ciherang di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sensus* sebanyak 115 responden. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), analitik disesuaikan dengan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Sosial Ekonomi dan Dinamika Kelompok Tani secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usahatani sebesar 82,0 %. Sisanya sebesar 18,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dinamika Kelompok Tani dan Keberhasilan Usahatani, Faktor Sosial Ekonomi, Padi kultivar Ciherang

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian. Peningkatan produksi pangan ditujukan agar Indonesia selalu berada pada garis ketahanan pangan untuk jangka waktu yang panjang.

Penggunaan teknologi yang inovatif tentunya dipergunakan dan seringkali disalurkan melalui lembaga atau kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, dengan ini modal sosial dapat terbentuk. Modal sosial ini dibentuk dari kepercayaan, jaringan dan norma di antara kelompok atau pelaku pertanian (Sawitri and Soepriadi, 2014). Apabila seorang petani telah sadar akan tujuan usahanya, yaitu untuk memaksimalkan pendatannya dan ini akan dilakukan pada setiap keputusan yang berpengaruh terhadap jumlah, waktu dan kepastian dari kemajuan usahanya. Hal ini akan mempengaruhi pula terhadap harga jual dan jumlah produksi dan menghasilkan pendapatan usahatani bagi petani (Hermanto, 2013).

Kelompok tani merupakan wadah berhimpunnya para petani yang terikat atas dasar kesamaan, yaitu memiliki aspirasi, kebutuhan dan tujuan yang sama (Departemen Pertanian, 2010). Pada dasarnya, kelompok tani terbentuk atas dasar kepentingan anggota dan dapat membantu pemecahan permasalahan dalam usahatannya. Salah satu penyebabnya adalah pembentukan kelompok tani saat ini merupakan respon dari program-program pemerintah yang mengharuskan petani membentuk kelompok supaya dapat mengakses petani membentuk kelompok supaya dapat mengakses dan merasakan manfaat dari

program tersebut (Nuryanti and Swastika, 2016).

Kelompok tani dibangun agar para petani memiliki kemandirian dalam usahatannya serta mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya tentang sesuatu yang baru (Mardikanto, 2009). Dalam kelompok tani, anggota-anggota kelompok tani diharapkan berperan aktif dalam kegiatan kelompok tani, termasuk dalam kegiatan penyampaian teknologi baru oleh instansi atau lembaga terkait.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usahatani meliputi factor internal dan factor eksternal diantaranya adalah: faktor-faktor pada usahatani itu sendiri (internal) seperti; petani pengelola, tanah usahatani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga, faktor-faktor diluar usahatani (eksternal) antara lain; tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga hasil, harga saprodi dan lain-lain) serta sarana penyuluhan bagi petani.

Apabila kondisi factor internal dan eksternal meningkat, maka dinamika kelompok tani akan ikut meningkat. Pengaruh langsung langsung faktor eksternal terhadap dinamika kelompok adalah 0,169 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,381. Hal yang dapat disarankan yaitu: (1) Pemerintah melalui Dinas Pertanian perlu mendukung unit kerja sama petani yang disebut Unit Jasa Pelayanan Alsintan (UPJA) dengan menambah bantuan mesin guna meningkatkan pendapatan kelompok tani; (2) Kelompok tani, PPL, dan Dinas Pertanian perlu merancang kegiatan non penyuluhan demi meningkatkan kapasitas kelompok tani agar interaksi meningkat; (3) PPL dan Dinas Pertanian perlu mengajak kelompok tani untuk mengaktifkan kembali Koperasi Unit Desa (KUD) sebab perekonomian petani akan maju dengan lembaga ini. Kelompok tani dapat mengelola hasil produksi dan menjualnya sendiri dengan

harga lebih baik sehingga pendapatan petani akan meningkat (Anantanyu and Wijianto, 2017).

Hariadi (2011), mengemukakan bahwa dinamika kelompok dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal kelompok. Faktor internal kelompok yang dapat berpengaruh antara lain: (1) motivasi kerja anggota, (2) keyakinan diri, (3) kohesi kelompok dan sikap, (4) interaksi anggota, (5) norma kelompok, dan (6) gaya kepemimpinan kelompok. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dinamika adalah penyuluhan pertanian dan pembinaan oleh pamong desa.

Berdasar uraian tersebut di atas, layak kiranya dilakukan pengkajian sampai sejauh mana hubungan faktor-faktor sosial ekonomi dan dinamika kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap keberhasilan usahatani, besar pengaruh faktordinamika kelompok tani terhadap keberhasilan usahatani, dan besar pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi dan dinamika kelompok taniterhadap keberhasilan usahatani.

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan unit analisis petani padi, mengambil sampel dari seluruh populasi dengan cara kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Pengertian survei disini dibatasi pada pengertian survei sampel secara sensus untuk memperoleh informasi yang diperlukan dan dikumpulkan dari seluruh populasi yang berada dilokasi penelitian (Nazir, 1998).

Metode survei bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang

objek yang diteliti, yakni mengenai gambaran faktual sosial ekonomi petani dan penerapan pengendalian hama & penyakit terpadu, serta tingkat produktivitas, pendapatan dan efisiensi.

Jadwal penelitian dilakukan dalam 4 (empat) tahap, yaitu :

- 1). Tahap persiapan (survey pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, dan pembuatan kuesioner) dilaksanakan selama satu bulan.
- 2). Tahap pelaksanaan (pengumpulan data) dilaksanakan selama satu bulan.
- 3). Tahap penyelesaian (pengolahan data dan penulisan tesis) dilaksanakan selama satu bulan.

Operasionalisasi Variabel

Penyamaan persepsi terhadap variabel yang diteliti, dilakukan operasional variabel. Dalam Penelitian ini terdapat tiga buah variabel sebagai berikut :

1. Variabel X_1 , yakni faktor-faktor sosial ekonomi yang melekat pada diri petani adalah kondisi petani dalam melaksanakan kegiatan usahanya dimana faktor-faktor tersebut merupakan suatu sistem atau persoalan yang tidak dapat diselesaikan secara parsial tetapi harus dilakukan secara terpadu dalam suatu sistem yang merupakan perangkat hubungan fungsional antar berbagai faktor yang mampu merubah seperangkat input menjadi output. Indikatornya adalah meliputi : Umur petani (X_{11}), pendidikan formal (X_{12}), Pengalaman Usahatani (X_{13}), luas penguasaan lahan usahatani (X_{14}), dan tanggungan keluarga (X_{15}).
2. Variabel X_2 , yakni Dinamika kelompok tani, yang terdiri dari kohesi(X_{21}), dorongan (X_{22}), struktur (X_{23}), pimpinan (X_{24}), dan perkembangan kelompok (X_{25}).

3. Variabel Y, keberhasilan usahatani menunjukkan keberhasilan dari suatu sistem usahatani dalam melakukan fungsinya secara baik, yang menggunakan input modern dan bertujuan mendapatkan hasil produk dan pendapatan yang tinggi.
 - a. Produktivitas (Y_1) adalah jumlah panen total yang dihasilkan dalam proses produksi, dihitung dalam satuan kg/ha.
 - b. Efisiensi (Y_2) adalah analisis imbalan antara jumlah penerimaan yang diperoleh sebagai manfaat dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Tingkat rasio efisiensi ini dapat diukur dengan menggunakan analisis imbalan penerimaan dan biaya atau *R/C*.

Sumber dan Cara Penentuan Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan para petani di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini dan dilengkapi dari studi literatur.

Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan karena di Kecamatan Bojongpicung merupakan salah satu sentra tanaman padi di Kabupaten Cianjur. Jumlah sampel sebanyak 115 orang.

Penentuan Responden

Hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di Kecamatan

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara langsung melalui pengujian masing-masing hipotesis dengan memperhatikan

Bojongpicung Kabupaten Cianjur kepada petani usahatani padi yang menggunakan benih kultivar ciherang terdapat di 4 desa, dengan jumlah sampel sebanyak 115 orang. Jumlah sampel diambil secara sensus (sampel jenuh).

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Uji Validasi

Metoda yang digunakan untuk menguji validitas konstruk masing-masing pernyataan terhadap instrumen kuesioner menurut Masri Singarimbun dan Effendi, (1995).

Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknis korelasi '*product moment*'

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Jika dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka data tersebut adalah, valid atau layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Jika nilai koefisien korelasinya ($r_{hitung} < r_{tabel}$), menunjukkan data tersebut tidak valid atau tidak layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis dan disisihkan dari analisis lanjutan.

Uji Reliabilitas

Menguji reliabilitas digunakan rumus alfa (*Cronbach's Alpha*) (Indriantoro and Suepomo, 2002) Dalam penelitian ini instrumen penelitian dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,60.

nilai-nilai koefisien jalur untuk setiap hipotesis, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1 Menyusun matrik korelasi (R) dengan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) serta faktor luar yang tidak teridentifikasi seperti di bawah ini:

$$R = \begin{bmatrix} r_{xx} & r_{xy} \\ r_{yy} & \end{bmatrix}; \quad r_{YX} = \frac{n \sum YX - \sum Y \sum X}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2. Mengujikoefisien jalur ρ_{YX}

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho_{xy} \leq 0$, artinya pengaruh variabel X terhadap Y tidak signifikan

$H_1 : \rho_{xy} > 0$, artinya pengaruh variabel terhadap Y signifikan

Uji Statistik :

$$t = \frac{pxy}{\sqrt{\frac{1 - p^2_{yx}}{n - 2}}}$$

dimana $\rho_{yx} = r_{yx}$

Kriteria uji:

Tolak H_0 apabila $t > t_{(1-\alpha)(n-2)}$

3. Membuat invers matrik korelasi (R^{-1})

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{xx} & C_{xy} \\ C_{yx} & C_{yy} \end{bmatrix}$$

4. Menghitung besarnya pengaruh

$$\rho_{xy} = \frac{-C_{zy}}{C_{zx}}$$

$$R^2_{XY} = [(\rho_{ZX})(r_{zx})] + [(\rho_{ZY})(r_{zy})]$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keragaan Variabel Faktor-faktor Sosial Ekonomi (X₁)

Hasil rekapitulasi capaian faktor faktor sosial ekonomi dari lima indikator : umur petani, pendidikan petani, pengalaman, luas lahan, dan tanggungan keluarga diperoleh hasil tingkat capaian 48,80 % termasuk kriteria cukup tinggi.

Mengujihi potesis keberartian koefisien jalur

$H_0: \rho_{yx} < 0$ melawan $H_0 : \rho_{xy} > 0$

Uji Statistik ::

$$t_x = \frac{\rho_{zx}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{zxy}}{(n - k - 1)(1 - R^2_{yx})}}}$$

$$t_{yx} = \frac{\rho_{zy}}{\sqrt{\frac{1 - R^2_{zxy}}{(n - k - 1)(1 - R^2_{yx})}}}$$

Kriteria uji :

Tolak H_0 apa bila $t > t_{(1-\alpha)(n-k-1)}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan

- a Menentukan besarnya variable lain terhadap variabel Z

$$\rho_{x\epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{ZYX}}$$

$$\rho_{x\epsilon_1} = \sqrt{1 - R^2_{ZYX}}$$

- b Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

- a. Pengaruh langsung variabel X₁ terhadap variabel Y

$$\rho_{zy} = r_{zy} \cdot r_{zx}$$

- b. Pengaruh tidak langsung variabel X₂ terhadap variabel y

$$\rho_{zxy} = P_{zx} \cdot r_{zx} \cdot P_{zy}$$

- c. Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap variabel

$$Y = P_X + P_{XY}$$

Keragaan Variabel Dinamika Kelompok (X₂)

Hasil rekapitulasi capaian faktor dinamika kelompok tani dari kelima indikator : kohesi, dorongan petani, struktur organisasi, kepemimpinan dan perkembangan kelompok diperoleh hasil tingkat capaian 93,22 % termasuk kriteria sangat tinggi.

Keragaan Variabel Keberhasilan Usahatani (Y)

Komponen Keberhasilan Usahatani Padi kultivar jatiluhur yaitu : produktivitas (Y_1) dan RC ratio (Y_2). Berdasarkan hasil analisis tingkat capaian dari masing-masing indikator keberhasilan usahatani padi diperoleh 43,24 % termasuk kriteria cukup tinggi.

Uji Validitas Variabel Penelitian

Uji Validitas Parsial Variabel Faktor Sosial Ekonomi (X_1)

Hasil Analisis Validitas parsial variabel X_1 (Faktor Sosial Ekonomi) dengan SPSS versi 21 ditampilkan pada Lampiran 10. Dari output yang dihasilkan korelasi antar variabel dengan nilai total masing-masing signifikan pada nilai kritik 0,01.

Uji Validitas Parsial Variabel Dinamika Kelompok Tani (X_2)

Hasil Analisis Validitas parsial variabel X_2 (Dinamika kelompok tani) dengan SPSS versi 21 ditampilkan pada Lampiran 10. Dari output yang dihasilkan korelasi antar variabel dengan nilai total masing-masing signifikan pada nilai kritik 0,01.

Uji Validitas Parsial Variabel Keberhasilan Usahatani (Y)

Hasil Analisis Validitas parsial variabel Y (Keberhasilan usahatani) dengan SPSS versi 21. Dari output yang dihasilkan korelasi antar variabel dengan nilai total masing-masing signifikan pada nilai kritik 0,01.

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Faktor Sosial Ekonomi)

Hasil Analisis reliabilitas variabel X_1 (Faktor Sosial Ekonomi) dengan SPSS versi 21. Karena nilai Alpha = 0,729 >

0,6, maka instrumen penelitian X_1 (Faktor Sosial Ekonomi) sudah Valid dan reliable.

Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Dinamika Kelompok Tani)

Hasil Analisis reliabilitas variabel X_2 (Dinamika kelompok tani) dengan SPSS versi 21. Karena nilai Alpha = 0,787 > 0,6, maka instrumen penelitian X_2 (Dinamika kelompok tani) sudah Valid dan reliable.

Uji Reliabilitas Variabel Y (Keberhasilan Usahatani)

Hasil Analisis reliabilitas variabel Y (Keberhasilan Usahatani) dengan SPSS versi 21. Karena nilai Alpha = 0,869 > 0,6, maka instrumen penelitian Y (Keberhasilan usahatani) sudah Valid dan reliable.

Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Faktor Sosial Ekonomi), X_2 (Dinamika Kelompok Tani), dan Y (Keberhasilan Usahatani)

Hasil Analisis reliabilitas Variabel X_1 (Faktor Sosial Ekonomi), X_2 (Dinamika Kelompok Tani), dan Y (Keberhasilan Usahatani) dengan SPSS versi 21. Karena nilai Alpha = 0,891 > 0,6, maka instrumen penelitian X_1 (Faktor Sosial Ekonomi), X_2 (Dinamika Kelompok Tani), dan Y (Keberhasilan Usahatani) sudah Valid dan reliable.

Uji Hipotesis

1. Hasil analisis pada *Model Summary* menunjukkan nilai R = 0,905 hal ini menunjukkan hubungan yang sangat erat (sangat reliabel) antara Faktor Sosial Ekonomi (X_1) dan Dinamika kelompok tani (X_2) secara simultan terhadap peubah terikat Keberhasilan Usahatani (Y) artinya jika peubah X_1 dan peubah X_2 meningkat maka peubah terikat Y juga akan meningkat (korelasi positif).

2. Dalam model summary nilai R^2 sebesar 0,820. Dapat diartikan bahwa peubah bebas dalam hal ini Faktor Sosial Ekonomi dan Dinamika kelompok tani secara bersama-sama menjelaskan peubah Keberhasilan Usahatani sebesar 82,0 % , sedangkan sisanya 18,0 % dijelaskan oleh peubah

lain yaitu faktor lingkungan yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau model penelitian. Semakin besar R^2 semakin menunjukkan ketepatan model yang telah disusun (model yang dimaksud adalah model teori penelitian ini).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Faktor Sosial Ekonomi dan Dinamika kelompok tani berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Keberhasilan Usahatani Padi dengan uraian sebagai berikut:

1. Faktor Sosial Ekonomi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usahatani Padi dengan demikian Faktor Sosial Ekonomi berpengaruh langsung sebesar 29,3 %, dan pengaruhnya melalui hubungan korelatif dengan Dinamika kelompok tani sebesar 17,3 %, sehingga pengaruh total Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keberhasilan Usahatani Padi sebesar 46,6 %.
2. Dinamika kelompok tani berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usahatani Padi. Dinamika kelompok tani berpengaruh langsung sebesar 18,1 %, dan pengaruhnya melalui hubungan korelatif dengan Faktor Sosial Ekonomi sebesar 17,3 %, sehingga pengaruh total penerapan faktor sosial ekonomi terhadap Keberhasilan Usahatani Padi sebesar 35,4 %.
3. Faktor Sosial Ekonomi dan Dinamika kelompok tani secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usahatani Padi sebesar 82,0 %. Sisanya sebesar 18,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan usahatani petani, perlu ada peningkatan intensifikasi melalui kelompok tani. Peningkatan peran dan fungsi kelompok tani perlu meningkatkan Dinamika kelompok tani, khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan budidaya tanaman padi untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan usahatani padi di wilayah kelompoknya masing-masing melalui pelatihan dan kursus.
2. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan dari instansi terkait untuk meningkatkan Dinamika kelompok tani, yang menyangkut :
 - a. Pengolahan lahan terutama penggunaan pupuk dan pestisida yang memperhatikan kearifan lokal.
 - b. Penerapan Pengendalian Hama Terpadu.
 - c. Menyeleksi kualitas benih yang akan ditanam.
 - d. Penerapan teknologi budidaya padi yang lebih baik.
3. Perlu adanya fasilitasi dari pihak atau instansi terkait dalam hal pengembangan usahatani padi, baik

pemasaran hasil maupun permodalan agar dalam pelaksanaan usahatani padi ini dapat tumbuh berkembang dan menjadi skala usaha yang menjanjikan. Petani dan kelompok tani perlu melaksanakan kemitraan, terutama yang menyangkut pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, R.S., and A. Wijianto. 2017. Analisis Determinan Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *AGRISTA* 5(1): 89–100. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/download/3896/3238>.
- Hariadi, S.S. 2011. *Dinamika Kelompok: Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnid*. Yogyakarta.
- Hermanto. 2013. *Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi dan Hubungannya dengan Pendapatan*.
- Indriantoro, and Suepomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. UNS Press.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara.
- Nuryanti, S., and D.K.S. Swastika. 2016. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelit. Agro Ekon.* 29(2): 115. doi: 10.21082/fae.v29n2.2011.115-128.
- Pertanian, D. 2010. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 61/permentan/ot.140/11/2008 Tentang Pedoman Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya dan Penyuluh Swasta.
- Sawitri, D., and I.F. Soepriadi. 2014. Modal Sosial Petani dan Perkembangan Industri di D. J. Perenc. Wil. dan Kota 25(1): 17–37. <https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwwk/article/view/1739/1033>.
- Singarimbun, M., and Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.